

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Implementasi Pengelolaan Persediaan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2019

Endah Dyan Pratiwi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74598&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan industri dibidang jasa kesehatan saat ini menjadi perhatian pemerintah, hal ini terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat yaitu dengan menyediakan rumah sakit. Dimana setiap rumah sakit harus mampu meningkatkan mutu disetiap pelayanan salah satunya pada manajemen logistik, yang merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi yang saling bersangkutan satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pengelolaan persediaan obat di Gudang Farmasi RSUD Kota Tangerang Selatan. yang didasarkan pada konsep teori yang diajarkan oleh Departement Kesehatan RI melalui Permenkes No 72 Tahun 2016 yang mengatur tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat manajemen pengelolaan Persediaan Obat dilihat dengan menggunakan konsep berpikir input, process dan Output. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara mendalam sedangkan data sekunder diperoleh dari telaah dokumen. Informan penelitian ini terdiri dari Kepala Instalasi Farmasi, Koord.Gudang Farmasi, dan Petugas Gudang Farmasi RSUD Kota Tangerang Selatan.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa dalam pengelolaan persediaan obat digudang farmasi RSU Kota Tangerang Selatan sudah efektif, akan tetapi masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kekosongan obat. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa faktor seperti Input (SDM yang masih kurang dan sarana & prasarana terkait gudang), Proses (ketersediaan barang yang ada pada distributor kosong, keterlambatan datang barang yang dipesan, kelalaian pada distributor saat mengirim barang tidak melampirkan surat pesanan, penyimpanan belum menyesuaikan berdasarkan abjad, kurangnya petugas logistik saat melakukan pendistribusian barang, pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual dan sistem sehingga membuat petugas sedikit rumit serta jaringan internet yang kurang mendukung), Output(sudah sesuai dengan kebutuhan). Diharapkan untuk petugas, kepala instalasi serta manajemen Rumah Sakit dapat lebih memperhatikan terkait dengan sistem pengelolaan persediaan obat yang terdiri dari input,proses,dan output di gudang Farmasi rsu kota tangerang selatan, agar tidak lagi ada hambatan yang terjadi yang dapat menimbulkan kerugian bagi rumah sakit